

Saputra, Hendra. 2022. UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DI KOTA SEMARANG. Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum. Pembimbing Dr. Rochmani, S.H., M.Hum. FHB-UNISBANK Semarang.

ABSTRAK

Anak membangun negara untuk menopang dan membangun negara secara fisik dan mental, mereka perlu tumbuh menjadi orang-orang yang baik untuk memiliki potensi dan berperan penting sebagai generasi penerus di negara Indonesia. Risiko penyalahgunaan narkoba semakin meningkat di Indonesia dan menysasar generasi muda. Data BNNP Jawa Tengah menunjukkan bahwa remaja berusia antara 12 dan 15 tahun berisiko terkena apa yang mereka sebut anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yaitu pengumpulan data di perpustakaan dan segala sumber yang berkaitan dengan terbentuknya masalah penyalahgunaan narkoba yang terjadi dikalangan anak dan upayanya. untuk memerangi penyalahgunaan narkoba diproduksi oleh Polrestabes Semarang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya pemakaian narkoba di kalangan anak-anak serta pencegahan yang dapat dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) faktor penyebab anak menggunakan narkoba antara lain: faktor internal yaitu faktor usia, faktor rasa ingin tahu obat, faktor eksternal keluarga, faktor lingkungan, faktor media sosial. (2) Upaya pemberantasan penyalahgunaan Narkoba oleh Polrestabes Semarang adalah upaya hukuman (tindakan), dan upaya preventif (pencegahan), yang meliputi: kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pengajaran, pelaksanaan penyuluhan sosial pendidikan melalui pengajaran di sekolah dan pemberian layanan konseling kepada individu atau keluarga dengan masalah penyalahgunaan zat secara langsung di masyarakat.

Kata Kunci: anak, tindak pidana, penyalahgunaan narkoba.

ABSTRACT

Children build the country to sustain and build the country physically and mentally, they need to grow up to be good people to have potential and play an important role as the next generation in Indonesia. The risk of drug abuse is increasing in Indonesia and is targeting the younger generation. Central Java BNNP data shows that adolescents between the ages of 12 and 15 are at risk of being exposed to what they call children. This study uses normative legal research methods, namely data collection in the library and all sources related to the formation of drug abuse problems that occur among children and their efforts. to combat drug abuse is produced by Polrestabes Semarang. The objectives to be achieved in this study are to find out the causes of narcotics use among children and the prevention that can be done. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) the factors that cause children to use narcotics include: internal factors, namely age factors, drug curiosity factors, family external factors, environmental factors, social media factors. (2) Efforts to eradicate drug abuse by Polrestabes Semarang are punitive measures (actions), and preventive measures (prevention), which include: counseling activities and socialization of teaching, implementation of social education education through teaching in schools and providing counseling services to individuals or families with substance abuse problems directly in society.

Keywords: *child, criminal act, drug abuse.*